

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DKI Pastikan Insentif Segera Cair

Gambir, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta memastikan anggaran untuk pembayaran insentif petugas yang menangani Covid-19 telah tersedia. Termasuk dana insentif bagi petugas gali makam dan sopir ambulans jenazah Covid-19.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) DKI Jakarta Edi Sumantri mengaku, telah berkoordinasi dengan Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta terkait pembayaran insentif bagi tukang gali kubur dan sopir ambulans jenazah Covid-19. Kata dia, duitnya sudah ada, sehingga bisa segera dicairkan kepada mereka yang berstatus sebagai petugas jasa layanan perorangan (PJLP).

"Uang siap, saya sudah sampaikan kepada Kadis Pertamanan dan Hutan Kota untuk segera mengajukan permohonan pencairan. Permohonan masuk ke BPKD, satu hari langsung dicairkan," kata Edi, Rabu (12/8). Edi mengatakan, Pemprov DKI



Edi Sumantri

Jakarta telah mengalokasikan anggaran senilai Rp 5,02 triliun untuk penanganan wabah Covid-19. Dana itu dialokasikan dalam bentuk Biaya Tidak Terduga (BTT) melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI Jakarta tahun 2020.

Duit sebanyak itu tidak hanya untuk pembayaran insentif bagi petugas yang membantu menangani Covid-19 saja. Tapi, untuk seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Covid-19 seperti pengetesan memakai alat PCR dan sebagainya. "Jadi yang

tahu ada dana atau tidaknya adalah BPKD selaku BUD (Bendahara Umum Daerah)," ujar Edi.

Sementara itu Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota DKI Jakarta Suzi Marsitawati mengatakan, sudah mengajukan dokumen permohonan pencairan dana insentif kepada BPKD DKI Jakarta. Namun untuk jumlahnya, Suzi tidak mengetahui secara pasti karena nilainya bergerak dinamis.

"Untuk jumlahnya saya kurang (tahu) pasti karena diberikan hanya kepada yang benar-benar menangani (Covid-19)," kata Suzi. enurutnya, gaji PJLP setiap bulan dibayarkan tepat waktu melalui rekening mereka di Bank DKI. Insentif, kata dia, merupakan uang tambahan untuk makan dan transport bagi petugas yang menangani jenazah Covid-19. "Selanjutnya tambahan insentif memerlukan waktu dalam prosesnya, jadi dalam waktu dekat sudah dapat dicairkan," ujar Suzi. (faf)